

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN KREATIVITAS SISWA KELAS II SDN 11 SITIUNG DENGAN MENERAPKAN MODEL *MIND MAPPING*

Muhammad Subhan

e-mail: subhanundhari07@gmail.com

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Dharmas Indonesia, Sumatera Barat,
Indonesia

Abstrak

Latar belakang masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu dalam pembelajaran di kelas motivasi dan kreativitas siswa masih belum muncul dengan baik. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut dipilih model Mind Mapping dalam pembelajaran di kelas. Tujuan pada penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk meningkatkan kembali proses pembelajaran di kelas serta mengembangkan kreativitas dan motivasi Siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas II SD Negeri 11 Sitiung. Sasaran penelitian yang telah dilakukan yaitu murid kelas II di SDN 11 Sitiung sejumlah 18 siswa. Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan selama 1 siklus. Penelitian dilaksanakan secara tatap muka dengan siswa di kelas. Metode yang dilakukan yaitu merencanakan penelitian, melaksanakan penelitian, mengamati dan merefleksikan hasil penelitian. Melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dan penilaian mind mapping diperoleh hasil kreativitas dan motivasi siswa pada kriteria baik. Ada peningkatan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar. Hasil penelitian dengan menerapkan model belajar Mind Mapping memberikan dampak pada peningkatan tingkat motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Terdapat 15 orang siswa (83,33%) sudah termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang kreatif 12 orang (66,67%) Terbukti pada motivasi dan kreativitas siswa di Kelas II SDN 11 Sitiung menunjukkan dampak yang baik dan Mind Mapping dapat mengembangkan motivasi dan kreativitas siswa.

Kata Kunci: Mind Mapping, Model, Pembelajaran.

Abstract

The background of the problems that arise in this study is that in class learning, student motivation and creativity still do not appear well during learning activities. As an effort to overcome these problems, the Mind Mapping model was chosen to be applied in classroom learning. The purpose of the research that has been done is to improve the learning process in class and develop students' creativity and motivation in learning activities in class II SD Negeri 11 Sitiung. The target of the research that was carried out was class II students at SDN 11 Sitiung with a total of 18 students. The research method applied is classroom action research (CAR). The research was conducted for 1 cycle. The research was carried out face-to-face with students in class. The method used is planning research, conducting research, observing and reflecting on research results. Through student activity observation sheets and mind mapping assessments, the results of student creativity and motivation were obtained in good criteria. There is an increase in students' creativity and motivation in learning. The results of research by applying the Mind Mapping learning model have an impact on increasing the level of motivation and creativity of students in learning. There were 15 students (83.33%) already motivated in learning activities. Then there were 12 creative students (66.67%) It was proven that the motivation and creativity of students in Class II of SDN 11 Sitiung showed a good impact and Mind Mapping could develop students' motivation and creativity in following and understanding subject matter.

Keywords: Learning, Mind Mapping, Model

Pendahuluan

Penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar masih terjadi beberapa kendala dalam penerapannya. Implementasi kurikulum 2013 (K13), dibutuhkan peran guru untuk mampu memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dengan materi dan kondisi siswa menurut (Abdurrahman, 2021) kendala yang dihadapi salah satunya dalam membuat RPP dan proses dalam pembelajaran. Dari hasil kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan guru di SDN 11 Sitiung, model pembelajaran Mind Mapping masih jarang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Guru menggunakan buku guru dalam penerapannya di kelas karena langkah pembelajarannya sudah tersedia dan tersusun di buku guru dan guru langsung bisa menerapkannya dengan mudah. Tujuan penelitian ini adalah memperkenalkan model Mind Mapping kepada guru dan siswa dan mengembangkan kreativitas dan motivasi belajar pada Siswa kelas II SDN 11 Sitiung. Dengan model Mind Mapping ini diharapkan siswa dapat lebih aktif, tertarik dan termotivasi serta meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar. Sehingga nantinya dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Dalam aspek kegiatan pembelajaran, seorang guru harus bisa menguasai, memilih dan mengimplementasikan model atau metode pembelajaran didalam kelas. Hasil wawancara bersama guru kelas dan observasi di kelas II SDN 11 Sitiung, proses pembelajaran terlihat pembelajaran konvensional. Guru menggunakan buku dalam penyampaiannya, keterlibatan siswa sebagai *student center* belum terlihat selama proses pembelajaran. Motivasi dan kreativitas siswa belum muncul selama kegiatan pembelajaran. Hasil analisis beberapa hasil penelitian, peneliti memilih model pembelajaran Mind Mapping untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas II SDN 11 Sitiung.

(Nurhasnah et al., 2022) menyatakan penerapan kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk menjadikan manusia yang inovatif dan produktif dengan penguatan sikap, perpaduan keterampilan dan pengetahuan. Agar siswa terbentuk kemampuan kreatif dan inovatif, pembelajaran perlu melibatkan peserta didik, agar mereka dapat bereksplorasi untuk membentuk kemampuan mereka masing-masing (Ikhsan & Hadi, 2018). Pemilihan satu dari beberapa jenis model pembelajaran yang cocok dalam mengembangkan motivasi dan kreativitas siswa melalui penerapan model Mind Mapping. Seperti yang dikemukakan oleh (Zulfia Latifah et al., 2020) menyatakan jika metode Mind Mapping adalah salah satu bentuk metode belajar yang mampu meningkatkan kreativitas siswa. (Husni & Zainuddin, 2018) menyatakan bahwa Mind Map dapat sebagai perangkat untuk membantu selama proses belajar, mengelompokkan informasi dan juga membuat catatan. (Nasution, 2020)

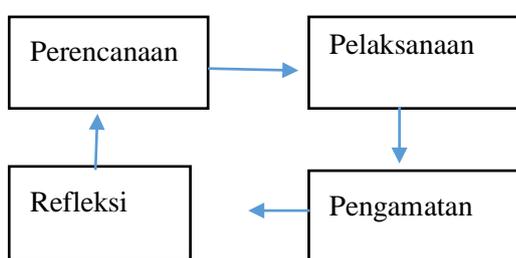
Pada mata pelajaran lainnya, model mind mapping juga dapat digunakan. (Wati, 2022) di sekolah dasar, model mind mapping juga mampu meningkatkan proses dan hasil belajar murid. (Novioleta et al., 2020) melalui penerapan model Mind Mapping memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar murid di sekolah dasar. Hasil penelitian (Purnamadewi, 2020) siswa kelas VII C MTsN 2 Pangandaran pada mata pelajaran IPA dapat meningkat dengan baik setelah dalam pembelajaran diterapkan model belajar dengan mind mapping oleh guru. (Nurroeni, 2013) model belajar mind mapping memberikan dampak pada peningkatan aktivitas belajar siswa namun ada pada aspek hasil belajar IPA tidak ada perbedaan yang terlihat signifikan antara penerapan mind mapping dan model model konvensional. Beberapa hasil penelitian yaitu (Saputra et al., 2021) menyatakan bahwa model mind mapping juga ternyata mampu dengan baik dalam proses peningkatan hasil belajar murid di mata pelajaran yaitu PKN kelas IV. (Subakti et al., 2020) dalam penulisan cerita pendek, Model mind mapping dapat mempermudah murid dalam menuliskan cerita pendek dengan baik. Mind Mapping mampu berperan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbicara. Berdasarkan hasil pemaparan hasil penelitian disimpulkan bahwa model Mind Mapping mampu memberikan dampak yang positif pada peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Penerapan mind map dapat dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut (Oktaviyanti et al., 2020): *Pertama* memulai dari tengah kertas kosong. Pada tahap ini siswa diberikan perintah untuk

membuat kotak, atau apapun yang menarik bisa gambar kosong. Kemudian membuatnya di tengah-tengah kertas kosong. Gambar atau motif dapat diberi warna yang menarik. *Kedua* menggunakan gambar untuk menuliskan ide utama atau materi utama, tuliskan secara singkat dan jelas agar tulisan ini tidak terlalu besar dan luas, guru sebaiknya mengamati ide setiap siswa. *Ketiga* menggunakan warna. Agar mind map terlihat menarik siswa diharuskan untuk mewarnai kotak atau gambar dan garis penghubung dengan warna-warna yang jelas dan serasi. *Keempat* mengaitkan gambar atau kotak utama ke gambar pusat dan menghubungkan ke cabang-cabang yang telah disiapkan siswa. Siswa harus memperhatikan setiap membuat garis penghubung. Siswa menggunakan kata kunci untuk setiap penghubung garis. Membuat gambar-gambar yang menarik agar mind map terlihat menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa dan guru. Mind map hasil karya kreativitas siswa dapat dipajang di ruangan kelas atau di majalah dinding sekolah.

Metode

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), alur yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu melakukan proses perencanaan, melaksanakan mind mapping pada saat pembelajaran di kelas, melakukan proses pengamatan aktivitas siswa dan menilai kreativitas mapping siswa kemudian merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk mengetahui capaian dan hambataannya.



Gambar 1. Alur Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan di kelas, peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan pengamatan keadaan kelas dan melakukan wawancara bersama dengan guru kelas II. Observasi kelas untuk mengumpulkan data sarpras kelas dan penunjang kegiatan. Wawancara untuk mengumpulkan data terkait proses pembelajaran yang telah diterapkan guru di kelas. Observasi keadaan kelas dilaksanakan melalui instrumen lembar observasi. Wawancara dilaksanakan melalui instrumen lembar wawancara guru.

Perencanaan: tahap perencanaan digunakan untuk membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, menyiapkan media, membuat RPP sesuai dengan materi pelajaran. Jadwal ditentukan dengan koordinasi dengan guru kelas untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan di kelas.

Pelaksanaan: tahap ini dilaksanakan kegiatan pengenalan dan penerapan model Mind Mapping di kelas. Pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan 3 orang mahasiswa untuk membantu kegiatan. Kegiatan dilakukan di kelas 2, Tema 4 hidup bersih dan sehat di rumah, subtema 1 hidup bersih dan sehat. Kegiatan pengenalan Mind Mapping dilakukan pada 14 Desember 2022.

Pengamatan: pada langkah ini peneliti bersama dengan kolaborator guru dan 3 orang mahasiswa

Refleksi: Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan dan menentukan tindak lanjut.

Hasil dan Pembahasan

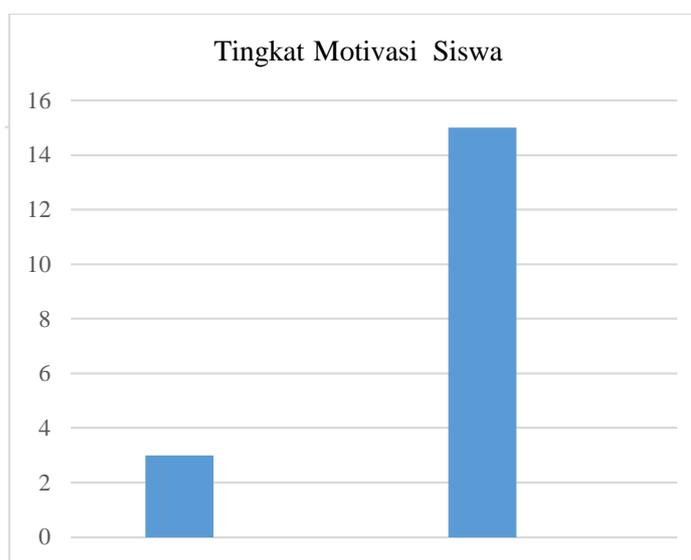
Hasil Penelitian

Penelitian ini terlaksana melalui 1 siklus. Dalam pelaksanaan kegiatan yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini yaitu siswa kelas II di SDN 11 Sitiung, Kabupaten Dharmasraya dengan total

siswa sebanyak 18 orang yang memiliki bakat minat serta ketertarikan yang berbeda-beda. Untuk indikator pencapaian kami membaginya menjadi dua indikator pencapaian sebagai berikut:

1. Tingkat Motivasi Terhadap Penggunaan Model Mind Mapping

Sebelum mengetahui tingkat pemahaman para siswa terhadap pentingnya penggunaan model Mind Mapping yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sebagian besar dari mereka kurang termotivasi terhadap penggunaan penggunaan model pembelajaran yang menarik, salah satu contoh nya adalah model Mind Mapping. Hal ini terbukti dengan grafik hasil penerapan langkah model pembelajaran mind mapping kepada siswa di SDN 11 Sitiung. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang siswa (83,33%) sudah termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, dan ada 3 orang siswa (16,67%) yang belum menunjukkan motivasi dalam belajar. 3 Siswa belum termotivasi dikarenakan karena siswa ini lebih menyukai pembelajaran secara langsung dengan cara auditori.



Grafik 1. Sebaran Motivasi

Keterangan:

Termotivasi: 15

Tidak termotivasi: 3

2. Tingkat Kreativitas Siswa

Hasil penilaian kreativitas Mapping siswa yaitu siswa yang kreatif 12 orang (66,67%) cukup kreatif 4 orang (22,22%), kurang kreatif 2 orang (11,11%). Hasil mapping menunjukkan siswa dapat membuat mapping materi pelajaran dengan membuat bentuk pola atau gambar sesuai keinginannya masing-masing dan ada warna warni memberikan kemenarikan Mapping siswa.

keaktivitas siswa. Penilaian motivasi dan kreativitas siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Sedangkan untuk penilaian kreativitas siswa menggunakan lembar penilaian proyek.

1. Tingkat Motivasi Terhadap Penggunaan Model Mind Mapping

Sebanyak 15 orang siswa (83,33%) sudah termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, dan ada 3 orang siswa (16,67%) yang belum menunjukkan motivasi dalam belajar. 3 Siswa belum termotivasi dikarenakan karena siswa ini lebih menyukai pembelajaran secara langsung dengan cara auditori. Motivasi siswa terlihat pada saat kegiatan pembelajaran, siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu fokus dalam memperhatikan materi dan bersemangat dalam membuat mapping. Setelah adanya penelitian ini, diharapkan anak-anak yang awalnya kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, menjadi antusias untuk mengikuti langkah pembelajaran yaitu mind mapping dan siswa telah berhasil memahami materi pelajaran yang telah disampaikan pada saat kegiatan belajar melalui implementasi model belajar Mind Mapping.

Hasil capaian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa sudah baik dan mind mapping telah berhasil dalam proses peningkatan motivasi belajar murid. (Ma'ruf et al., 2019) menyatakan ada pengaruh yang positif setelah siswa diberikan pembelajaran mind mapping di kelas. Motivasi siswa terlihat meningkat dengan baik. (Rofi'ah, 2021) model mind mapping mampu meningkatkan motivasi belajar SKI siswa. Secara keseluruhan, program implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* telah memberikan dampak yang positif terhadap pengetahuan, pola pikir, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil lembar observasi siswa, pada pelaksanaan siklus I ada peningkatan motivasi siswa. Siklus I ini dapat dikatakan berhasil karena motivasi siswa sudah mencapai $\geq 80\%$ tingkat ketercapaiannya.

2. Tingkat Kreativitas Siswa

Implementasi langkah model belajar Mind Mapping yang sesuai proses langkah-langkahnya akan menumbuhkan minat dan bakat serta kreativitas siswa selama implementasi model belajar Mind Mapping. Pada saat implementasi model belajar Mind Mapping. Pada saat penerapan model pembelajaran Mind Mapping diantaranya ada siswa yang menunjukkan sikap kreatif dalam membuat Mapping materi pelajaran dan ada siswa yang kurang memperlihatkan sikap kreatif ketika melalui proses model belajar Mind Mapping. Hasil penelitian (Putri et al., 2018) implementasi model pembelajaran mind mapping materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan memberikan dampak yang positif di hasil belajar murid. Menurut (Asrul & Pia, 2022) model belajar Mind Mapping berpengaruh pada kreativitas belajar murid di Matapelajaran IPA. (Betaubun et al., 2018) menyatakan model belajar Mind Mapping berkemampuan untuk mengembangkan kreativitas murid di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penilaian proyek mapping siswa, pada pelaksanaan siklus I ada peningkatan kreativitas siswa. Siklus I ini dapat dikatakan berhasil karena kreativitas siswa sudah mencapai $\geq 65\%$ tingkat ketercapaiannya sudah kreatif.

Simpulan (Penutup)

Hasil penelitian dengan menerapkan model belajar Mind Mapping memberikan dampak pada peningkatan tingkat motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Terdapat 15 orang siswa (83,33%) sudah termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian terdapat siswa yang kreatif 12 orang (66,67%) Terbukti pada motivasi dan kreativitas siswa di Kelas II SDN 11 Sitiung menunjukkan dampak yang baik dan Mind Mapping dapat mengembangkan motivasi dan kreativitas siswa dalam mengikuti dan memahami materi pelajaran. Untuk tahap selanjutnya dalam penelitian ini akan dikembangkan pada aspek hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

Daftar Pustaka

Abdurrahman, A. (2021). EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.

- <https://doi.org/10.33394/realita.v5i2.3415>
- Asrul, A., & Pia, M. (2022). Implementasi Model Mind Mapping terhadap Kreativitas Belajar IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2670>
- Betaubun, S. L., Hermansyah, A. K., Sumarsono, A., Purwanty, R., & Tembang, Y. (2018). METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KESEHATAN. *Musamus Journal of Primary Education*. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i1.843>
- Husni, M., & Zainuddin. (2018). Memahami Konsep Pemikiran Mind Map Tony Buzan (1970) dalam Realitas Kehidupan Belajar Anak. *Al-Ibrah*.
- Ikhsan, K. N., & Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1682>
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.552>
- Nasution, D. S. (2020). Mind Mapping to Improve Students' Speaking Skill. *English Jorunal for Teaching Learning*.
- Novioleta, R., Wedyawati, N., & Kurniati, A. (2020). MODEL MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v6i1.645>
- Nurhasnah, N., Maulida, L., Mufti, Z. A., Latifah, A., & Agung, R. (2022). Implementasi Kurikulum 2013. *Educational Journal of Islamic Management*. <https://doi.org/10.47709/ejim.v2i2.1903>
- Nurroeni, C. (2013). Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *JEE (Journal of Elementary Education)*.
- Oktaviyanti, I., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Khair, B. N., Ratnadi, & Affandi, L. H. (2020). Workshop Penyusunan Rancangan Pembelajaran Model Mind Mapping Untuk Sd Negeri 3 Midang. *Jurnal Pepadu*.
- Purnamadewi, H. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Mind Mapping. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*.
- Putri, A. C. D., Sumardi, S., & Hidayat, S. (2018). Pengaruh Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*.
- Rofi'ah, R. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i2.109>
- Saputra, J., Triyogo, A., & Frima, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1563>
- Subakti, H., Eka Selvi Handayani, Anisa Anindi Muslimah, Sella Shinta, & Dodi Alfayed. (2020). PENGENALAN MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK DI SD NEGERI 002 SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i1.6>
- Wati, N. N. K. (2022). Dampak Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.43652>
- Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>